

## ABSTRAK

Kejadian hipertensi terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data *World hypertension League Brochure 2012* menyebutkan bahwa hipertensi diderita lebih dari 1,5 miliar jiwa di seluruh dunia. Salah satu manifestasi klinis dari hipertensi yaitu nyeri. *Spiritual emotional freedom technique* (SEFT) merupakan salah satu tindakan mandiri perawat yang dapat dilakukan dalam mengatasi nyeri dan belum diterapkan diruang. Tujuan penulisan ini untuk Mengetahui penerapan intervensi keperawatan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri di Ruang Az-zahra 1 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan menerapkan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) pada pasien hipertensi di ruang Az-zahra 1 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.

Berdasarkan hasil observasi setelah dilakukan asuhan keperawatan secara holistic yang didalamnya menerapkan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) pada pasien nyeri menunjukkan hasil penurunan nyeri.

Penerapan *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) ini diharapkan dapat dijadikan intervensi mandiri perawat sebagai tindakan nonfarmakologis pada masalah keperawatan nyeri sehingga pasien dapat mencapai kesehatan yang lebih optimal.

**Kata kunci :** *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT), nyeri, hipertensi.

---